

**KEPATUHAN INDONESIA TERHADAP REZIM PARIS AGREEMENT
MELALUI PENERAPAN TARGET NATIONALLY DETERMINED
CONTRIBUTION DI SEKTOR ENERGI BARU TERBARUKAN PADA
ERA KEPEMIMPINAN PRESIDEN JOKO WIDODO**

DENI PERMANA PUTRA

ABSTRAK

Penelitian ini membahas kepatuhan Indonesia terhadap rezim Paris Agreement melalui penerapan kebijakan energi baru terbarukan yang terdiri atas variabel *outputs*, *outcomes* dan *impact* di masa kepemimpinan Presiden Joko Widodo, sebagai bentuk komitmen atas ratifikasi perjanjian yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana kepatuhan Indonesia dalam melaksanakan capaian target Nationally Determined Contribution di sektor energi baru terbarukan pada bauran energi nasional. Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif yang terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan adalah wawancara dan studi kepustakaan. Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan tiga tahapan analisis data, yaitu pengumpulan data, penyajian data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan. Temuan akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan Indonesia terhadap rezim Paris Agreement pada program NDC di sektor energi baru terbarukan di era kepemimpinan Presiden Joko Widodo belum dapat dilaksanakan secara optimal. Hal ini berdasarkan pada indikator dari temuan penelitian yang menunjukkan bahwa prinsip ‘keberlanjutan’ yang terdapat di dalam Paris Agreement belum dapat dilakukan oleh Indonesia.

Kata kunci: Paris Agreement, NDC, EBT, Indonesia, emisi karbon

**INDONESIA COMPLIANCE ON PARIS AGREEMENT REGIME
THROUGH IMPLEMENTATION OF NATIONALLY DETERMINED
CONTRIBUTION TARGET IN NEW RENEWABLE ENERGY SECTOR
UNDER PRESIDENT JOKO WIDODO ADMINISTRATION**

DENI PERMANA PUTRA

ABSTRACT

This research explain Indonesia compliance with the Paris Agreement regime through the implementation of new and renewable energy policies consisting of outputs, outcomes and impact variables during President Joko Widodo era, as a form of commitment to the ratification of the agreement that has been established. The purpose of this research to analyze Indonesia compliance in implementing Nationally Determined Contribution target in new and renewable energy sector in national energy mix. Research was conducted using descriptive qualitative methods consisting of primary data sources and secondary data sources. The research data collection techniques used were interviews and literature study. The research was conducted using descriptive qualitative methods using three steps of data analysis, like data collection, data presentation, verification and conclusion. The final result of this research show that Indonesia compliance with the Paris Agreement regime in NDC program in new and renewable energy sector during of President Joko Widodo era has not been implemented optimally. Based on the existence of indicator from research find which show that the principles of 'sustainability' contained in the Paris Agreement has not yet been able by Indonesia.

Keywords: *Paris Agreement, NDC, EBT, Indonesia, carbon emission*